

Melukis dengan Kulit Telur

KISAN yang dibuat dari bahan kulit ayam, itik, puyuh) ternyata diminati or lukisan dari Cina. Salah satu yang beruntung karena eksploa bertahun-tahun adalah Tutiek latiningsih, mahasiswa tingkat akhir an Seni Rupa Universitas Sarjana- i Tamansiswa. Beberapa karya luk- ang kini masih dipamerkan di Balai uan Tamansiswa (belakang Penda- Tamansiswa 25 Yogya, hingga Rabu membuat pengunjung tercengang, an-heran dan dibuat tidak percaya.

iyak orang penasaran dan bertanya- apa benar lukisan dari kulit telur?" ya kepada KR di Balai Persatuan isiswa, Minggu (21/4) sore. Dika- sepintas lukisannya seperti lukisan mumnya. Tetapi setelah diraba baru a, bahwa lukisannya dibuat dari lur ayam, itik, sampai telur puyuh.

ui, sudah beberapa lama ia melaku- splorasi melukis dengan 'media cam- kulit telur. Karya tersebut sudah di- kan di Bali, Jakarta. Bahkan materi a yang kini dipamerkan sudah ba- ipesan kolektor. "Kolektor dari Cina nentar, lukisan dengan media cam- terkesan unik dan artistik," ucapnya kan komentar salah satu kolektor.

urut Tutiek, ketika mencari kulit ada pejual martabak di Alun-alun ia sering ditertawakan. "Masak kulit ebek untuk lukisan, yang benar sa- apnya tertawa menirukan ledekan l martabak. Karena sering meminta lur, sebagai rasa terima kasih diberi kisan. Para penjual makanan yang

sering dimintai kulit telur, tercengang. Apalagi ketika diberi tahu, bahwa harga lukisan tarifnya jutaan. "Rata-rata har- ganya Rp 7 juta," ucap putri pelukis Sujatmaji asal Lumajang, yang kini kost di Jl Pakel Rejo UH IV/1206 Yogya.

Melukis dengan menggunakan kulit tel- lur, kata Tutiek, dibutuhkan kesabaran tinggi. Kulit telur tersebut harus dengan hati-hati dicuci, dibersihkan, disikat pelan- pelan, direbus lalu dijemur. Baru dibuat

dan ditempelkan di atas kanvas dengan lem, tentu dicampur dengan cat. "Agar ha- silnya bagus, sebelum melukis saya mem- buat sketsa dulu," kata Tutiek yang sejak TK hingga sekarang berulang kali meraih predikat juara melukis.

Sampai kapanpun, Tutiek akan melukis dengan kulit telur. Sebelumnya, ia juga melukis dengan menggunakan *grajen* (ser- buk kayu-Red) jati, nangka, keluing, mranti. (Jay)-c



Tutiek menunjuk lukisan dari kulit telur